

## **Efektifitas Pembelajaran Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Melalui Apel Pagi di MA. Darut Tauhid Tanjung Sari Krejengan**

**Ibnul Arobi**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: [ibnularabi180887@gmail.com](mailto:ibnularabi180887@gmail.com)

**Evita Nur Aini**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Jl. Panglima Soedirman

No.360 Kraksaan Probolinggo 67282 Jawa Timur.

[Vitaleli08@gmail.com](mailto:Vitaleli08@gmail.com)

**Abidatul Hasanah**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan

Genggong Jl. Panglima Soedirman No.360 Kraksaan Probolinggo 67282 Jawa

Timur.

[Abidahkaafi09@gmail.com](mailto:Abidahkaafi09@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap kedisiplinan siswa MA. Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Tahun ajaran 2021/2022 melalui apel pagi siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas X,XI,XII MA.Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan yang berjumlah 85 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Kriteria peningkatan kedisiplinan yang dicapai siswa-siswi dilihat dari adanya perubahan kearah perbaikan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kegiatan apel pagi dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa.

**Kata kunci** :Upaya Guru, kedisiplinan Siswa,apel pagi, MA.Darut Tauhid Tanjungsari

## Pendahuluan

Efektifitas adalah proses suatu program yang tidak dapat mengabaikan target sasaran yang telah ditetapkan agar operasional untuk mencapai keberhasilan dari program yang dilaksanakan dapat tercapai dengan tetap memperhatikan segi kualitas yang diinginkan oleh program.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan visi dan misi sekolah adalah kedisiplinan seluruh warga sekolah termasuk para siswa. Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Kedisiplinan dituntut untuk dilaksanakan atau diterapkan di semua lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Banyak pelanggaran kedisiplinan yang masih terjadi di sekolah. Salah satunya adalah kedisiplinan siswa yang masih kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Melihat kondisi tersebut, peneliti yang dalam hal ini sebagai guru pembimbing telah memberikan layanan melalui Apel Pagi pada siswa yang kurang disiplin mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dalam setiap layanan bimbingan klasikal selalu memberikan motivasi pada para siswa agar meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah ataupun mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah<sup>1</sup>.

Melihat kondisi siswa yang belum menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar setelah diberi layanan melalui Apel pagi dan bimbingan klasikal maka peneliti berencana untuk mengambil suatu langkah atau tindakan, yaitu dengan memberikan layanan konseling individu. Dengan layanan konseling individu akan lebih efektif karena peneliti akan lebih mudah menggali data pada siswa ( klien ) secara pribadi, siswa merasa lebih nyaman menyampaikan masalahnya kepada guru pembimbing ( peneliti ) karena merasa terjaga privasinya dan tidak ada intervensi dari pihak lain.

## Metode Penelitian

1. Waktu dan tempat penelitian  
Kamis, 21 Oktober 2021 pukul 09.10 di kantor MA. Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan Probolinggo
2. Populasi dan sampel penelitian  
Populasi dan sampel penelitian ini di ambil dari sekolah MA. Darut Tauhid di desa tanjungsari.
3. Instrument penelitian
  - a. Lembar wawancara
  - b. Lembar observasi
  - c. Lembar catatan lapangan
4. Teknik pengumpulan data

---

<sup>1</sup>Arikunto, Suharimi. 1980. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian, dan wawancara dengan kepala sekolah MA. Darut Tauhid.

#### 5. Teknik analisis data

Dalam analisis data ini, penelitian membandingkan hasil catatan yang dilakukan dengan peneliti sendiri dengan penelitian wawancara.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya.

Soegeng Priyodarminto, SH. dalam bukunya "Disiplin Kiat Menuju Sukses".<sup>2</sup> disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban.

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai Kedisiplinan siswa di sekolah merupakan suatu cerminan langsung dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada di sekolah. Kepatuhan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan berguna sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan pada siswa sangat penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilan siswa.

Sikap disiplin yang tertanam dalam diri siswa dapat membentuk sikap yang teratur sehingga segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Melalui kedisiplinan yang dilakukan siswa dapat mewujudkan kondisi lingkungan belajar yang nyaman. Kelancaran proses belajar siswa sangat ditentukan pada kedisiplinan siswa pada norma yang ada di sekolah.

Sebenarnya sikap kedisiplinan juga diajarkan dan diperintahkan oleh agama Islam. Hal ini terutama menyangkut masalah ibadah, sebab dengan disiplin akan melatih manusia untuk dapat mengendalikan dirinya dengan baik sebagai dasar yang mudah dipahami. Dalam masalah pentingnya disiplin ini telah ada dalam Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

Artinya: "*Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila*

---

<sup>2</sup> Soegeng Priyodarminto, SH. Dalam bukunya "Disiplin Kiat Menuju Sukses"

*kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”* (QS. AnNisa 4: 103).<sup>3</sup> Menurut tafsir Al-Jalalain tentang surah di atas menafsirkan bahwa apabila kamu telah menyelesaikan salat, maka ingatlah Allah dengan membaca tahlil dan tasbih (baik di waktu berdiri maupun di waktu duduk dan berbaring) tegasnya pada setiap saat. Kemudian apabila kamu telah merasa tenteram.

Artinya aman dari bahaya (maka dirikanlah salat itu) sebagaimana mestinya. Sesungguhnya salat itu atas orang-orang yang beriman adalah suatu kewajiban artinya suatu fardhu yang ditetapkan waktunya maka janganlah diundur atau ditangguhkan mengerjakannya. Ayat berikut turun tatkala Rasulullah saw.mengirim satu pasukan tentara untuk menyusul Abu Sofyan dan anak buahnya ketika mereka kembali dari perang Uhud. Mereka mengeluh karena menderita luka-luka.

Berkaitan dengan tafsiran di atas, maka dapat diartikan bahwa pembentukan kedisiplinan pada diri siswa sangat diperlukan sehingga dapat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan. Oleh karena itu perlu adanya pembiasaan perilaku disiplin bagi siswa melalui pemberlakuan tata tertib sekolah. Tata tertib sangat penting dimiliki dan diterapkan oleh sekolah, dikarenakan dari tata tertib dapat memunculkan bahkan membentuk nilai-nilai karakter yang positif bagi sikap dan kepribadian siswa terutama dilingkungan sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan suatu aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk itu, maka tata tertib sekolah harus disosialisasikan kepada siswa agar siswa mengetahui apa yang menjadi tugas, hak, kewajiban, dan sanksi apa yang didapat jika melakukan melanggar tata tertib sekolah serta dapat mematuhi tata tertib sekolah sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Penegakan tata tertib di sekolah sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan implementasi tata tertib di sekolah dapat mengurangi tindakan-tindakan negatif dari siswa seperti terlambat datang sekolah atau kebiasaan membolos. Dengan melakukan penegakan disiplin yang ketat melalui implementasi tata tertib dapat menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap disiplin sehingga pelanggaran-pelanggaran di sekolah dapat dikurangi. Oleh karena itu, sekolah harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku siswa.

---

<sup>3</sup> Qs.An nisa' 4:103

<sup>4</sup> Hurlock,Elizabeth B.1994.*Perkembangan Anak Jilid 2*.Jakarta :Erlangga

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MA. Daruttauhid tanjungsari krejengan menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh siswa adalah terlambat masuk sekolah, tidak memakai atribut sekolah lengkap, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sering keluar pada saat jam pelajaran berlangsung dan lain sebagainya. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ditindak lanjuti dengan diberikan sanksi. Sanksi yang diberikan digolongkan sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan.

Data ini menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor ada di dalam lingkungan sekolah maupun faktor-faktor yang berasal dari luar lingkungan sekolah. Sehingga sekolah harus mampu mengatasi permasalahan yang ada di sekolah maupun Masalah-masalah yang terjadi di sekolah secara tepat agar masalah tersebut tidak menyebabkan masalah-masalah lainnya. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas baik secara kemampuan kognitif, apektif, maupun psikomotorik.

Upaya guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasihat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan seperti pemanggilan wali murid, mengambil sampah, tidak boleh masuk kelas apabila terlambat, surat perjanjian, skorsing, dan sebagainya.<sup>5</sup> Guru sudah menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh siswa. Pemberian hukuman dari guru bagi siswa pelanggar tata tertib sekolah tidak membuat siswa yang bersangkutan merasa jera. Untuk itu, pihak MA. Daruttauhid dalam meminimalisasi pelanggaran siswa membuat buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi data diri siswa, tata tertib sekolah yang harus dipatuhi siswa, kartu monitoring kedisiplinan siswa yang harus diisi siswa setiap hari, dimonitoring guru, kemudian ditandatangani oleh orang tua sebagai bentuk kontrol dari orang tua.

## 2. Tujuan Diadakannya Disiplin

Menurut Slamet dalam bukunya tujuan disiplin ada dua macam yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
- b. Tujuan jangka panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (Self control and self direction yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan

---

<sup>5</sup> Zainal, Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendikia

pengendalian dari luar.

Tujuan dari keseluruhan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan.<sup>6</sup>

### 3. Fungsi kedisiplinan

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur.

### 4. Upaya Penanaman Kedisiplinan

Disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Jadi setiap siswa yang mempunyai disiplin tinggi adalah mereka yang mentaati segala peraturan dan tata tertib dengan sadar tanpa adanya tuntutan dari pihak luar, baik ada yang mengawasi maupun tidak.

Langkah-langkah untuk menanamkan disiplin ialah:

- a. Dengan pembiasaan
- b. Dengan contoh dan Tauladan
- c. Dengan penyadaran
- d. Dengan Pengawasan

### Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul "*upaya peningkatan kedisiplinan melalui apel pagi di MA. Daruttauhid tanjungsari krejengan*" Dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan di MA. Daruttauhid Tanjungsari krejengan sudah berjalan dengan sukses, baik dalam aplikasinya maupun hasilnya, ini terbukti dengan kedisiplinan siswa yang semakin meningkat, baik kedisiplinan dalam belajar maupun dalam bersikap/ bergaul dengan teman-temannya. Hal ini terbukti dengan jawaban angket siswa yang terdiri dari 12 item, mayoritas jawabannya: a) Siswa yang sadar untuk selalu hidup disiplin disemua tempat 93 %, b) Siswa yang tidak pernah bolos (tidak masuk tanpa izin) 55 %, c) Siswa yang tidak pernah meninggalkan jam pelajaran 72 %, d) Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler 23 %, e) Siswa

---

<sup>6</sup> Slamet.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* .Jakarta:Rineka Cipta

yang selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) 66 %, f) Siswa yang mempelajari ulang pelajaran yang diajarkan di sekolah 72 %, g) Pergaulan siswa dengan teman-temannya 98 % baik dan ramah.

Keberhasilan MA.Daruttauhid Tanjungsari Krejengan dalam melaksanakan pengembangan kedisiplinan tersebut dikarenakan siswa yang memahami dan sadar tentang disiplin adalah 96%, kemudian keberhasilan ini juga karena giatnya MTs Bahrul Ulum Bulu dalam melaksanakan sosialisai baik dalam tataran materi maupun aplikasinya, yaitu 98 % siswa menegaskan hal tersebut. Untuk masalah disiplin kedatangan masuk sekolah pada waktu pagi sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan, karena siswa yang sering telambat sekolah masih 57 %. Hal ini perlu dicarikan solusi yang lebih

### **Daftar Rujukan**

- Arikunto ,Suharimi.1980.*Dasar Evakuasi Pendidikan*. Jakarta .Bima Aksara
- Hurlock ,Elizabeth B.1994.*Perkembangan Anak Jilid 2*.Jakarta:Erlangga
- Qs.An-Nisa'4: 103
- Soegeng Priyadorminto,SH.Dalam Bukunya "*Disiplin Kiat Menuju Sukses*"
- Slamet.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta:Rineka Cipta
- Zainal, Aqib.2002.*Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*.Surabaya:Insan Cendikia